

BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa Latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan masalah sebab akibat berikutnya.¹ Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* mengatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Dari keterangan tersebut maka dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

A. Jenis, dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan kategori fungsionalnya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang-bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.³ Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk menggambarkan secara sistemik mengenai pelaksanaan Pola pendidikan Agama Islam komunitas Prapatan Jamiyyah Al- Karomah Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kudus

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴ Obyek yang alamiah adalah obyek yang

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 84.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 3.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajara, 2004), 7.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 14.

berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.⁵

B. *Setting* Penelitian

Sesuai dengan judul Skripsi “Metode Pembelajaran Agama Islam Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah”, maka yang menjadi subjek penelitian adalah anggota Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah yang berjumlah kurang lebih 50 orang.

Lokasi dalam penelitian ini adalah padepokan atau pondok Jamiyyah Al Karomah yang terletak di Jl. Sosrokartono No. 99 Kaliputu Kudus. Tujuan memilih anggota Komunitas Prapatan sebagai sasaran penelitian ini yaitu selain untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini juga pada pertimbangan efisiensi dana, waktu, tenaga dan dekat dengan tempat tinggal peneliti.

C. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya:

1. Sumber Primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber primer ini peneliti peroleh dari pembina dan anggota Jamiyyah Al- Karomah Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kudus.
2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Peneliti memperoleh data sekunder ini menggunakan metode dokumentasi.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh *Spradley* dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 15.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 309

sinergis.⁸ Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah situasi sosial di komunitas Prapatan Jamiyyah Al- Karomah Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kudus.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan atas penemuannya. Dalam penelitian ini segala sesuatu yang dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian.

Penelitian kualitatif ini instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Penelitian akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁹ Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan tentang kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁰

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 297.

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Grasindo, 2010), 110.

¹⁰ Afifudin, Beni A, Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2012), 130-131.

dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.¹¹

2. Wawancara

Merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada orang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.¹² Dalam hal ini peneliti akan mengamati serta berpartisipasi di dalamnya untuk mengetahui proses pelaksanaan Metode Pembelajaran Agama Islam komunitas Prapatan Jamiyyah Al-Karomah Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kudus. Wawancara secara mendalam

Yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang dilakukan langsung kepada objek untuk mendapatkan respon secara langsung maupun tidak langsung.¹³ Wawancara akan peneliti ajukan kepada ketua Jamiyyah Al- Karomah untuk mengetahui Metode Pembelajaran Agama Islam komunitas Prapatan Jamiyyah Al-Karomah Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kudus

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data langsung berupa arsip-arsip untuk mengetahui gambaran tentang Jamiyyah Al-Karomah Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kudus.

G. Uji Keabsahan Data

Data yang baik adalah data yang memenuhi skala validitas dan reliabilitas, dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data yaitu:

1. Uji *Credibility*/Kredibilitas data (validitas internal)

Uji kredibilitas internal adalah suatu data yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif diantaranya

¹¹ Afifudin, Beni A, Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2012), 134.

¹² Afifudin, Beni A, Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2012), 131.

¹³ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakea Sarasin, 2002), hlm. 13.

penelitian itu harus dilakukan dengan perpanjangan dan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative. Dalam uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah¹⁴:

- a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵ Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana umum program pengenalan lingkungan hingga ditemukan fokus penelitian yaitu integrasi pendidikan agama islam melalui lingkungan. Kemudian dilakukan pengamatan terfokus pada kegiatan-kegiatan pengembangan nilai-nilai dan terakhir dengan pengamatan terseleksi yaitu khusus pada kegiatan program pengenalan lingkungan.
- b. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu¹⁶. Triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan triangulasi teknik yaitu dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data kegiatan integrasi pendidikan agama islam yang didapat melalui hasil observasi kegiatan pengenalan lingkungan, hasil wawancara kepada ketua jamiyyah dan anggota jamiyyah terkait pengenalan lingkungan, serta mengenai kegiatan tersebut dengan meminta dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan
- c. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Data yang berbeda itu misalnya, jika hasil wawancara dengan ketua jamiyyah atau anggota jamiyyah terkait pengenalan lingkungan menunjukkan adanya kesulitan-kesulitan dalam kegiatan integrasi nilai pendidikan agama islam melalui lingkungan.
- d. Menggunakan bahan referensi yaitu dengan menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368-378

¹⁵ Sugiyono, 370.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

oleh peneliti¹⁷. Sebagai contoh, data hasil wawancara pengintegrasian nilai-nilai pendidikan agama islam kepada ketua jamiyyah atau anggota jamiyyah yang terlibat kegiatan pengenalan lingkungan, perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *Transferability* ini dalam penelitian kuantitatif disebut dengan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian digunakan atau diterapkan dalam situasi lain¹⁸. Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang demikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman IAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahami serta dapat memperoleh gambaran jelas mengenai pengintegrasian nilai-nilai pendidikan agama islam melalui lingkungan di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Kaliputu Kudus.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan preproses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji dependabilitynya¹⁹. Dalam uji dependability ini maka penelitian akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Kaliputu Kudus. mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti di sana.

4. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan²⁰. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

¹⁷ Sugiyono, 375.

¹⁸ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376

¹⁹ Sugiyono, 377.

²⁰ Sugiyono, 378.

Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Kaliputu Kudus serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan 50 pada oranglain.²¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk fokus penelitian dan setelah selesai di lapangan yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.²² Peneliti memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih untuk kemudian dilanjutkan dengan teknik *member chek*, pengumpulan data melalui *interview* dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen yaitu melalui triangulasi.²³ Teknik triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dan juga triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hlm ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334.

²² Sugiyono, 336.

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 114.

teknik yang sama.²⁴ Dalam triangulasi ini peneliti mengadakan wawancara dengan ketua jamiyyah, anggota jamiyyah dan pihak-pihak lain yang berkompeten di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Desa Kaliputu Kudus. Data pada pertemuan pertama belum dicatat, tapi data pada pertemuan-pertemuan selanjutnya dicatat, disusun, dikelompokkan secara intensif kemudian diberi kode agar memudahkan dalam analisis data.

Langkah selanjutnya adalah peneliti melengkapi data, yaitu merupakan kegiatan menyempurnakan hasil analisis data dan menyusun cara menyajikannya. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan. Kemudian peneliti membuat diagram-diagram, table, gambar-gambar dan bentuk-bentuk pepaduan fakta lainnya. Kemudian hasil analisis data tersebut diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip.²⁵

Untuk mendapat kesimpulan atas analisis data diatas, aktivitas yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hlm-hlm yang pokok, yang memfokuskan pada hlm-hlm yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁶

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.²⁷

3. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan

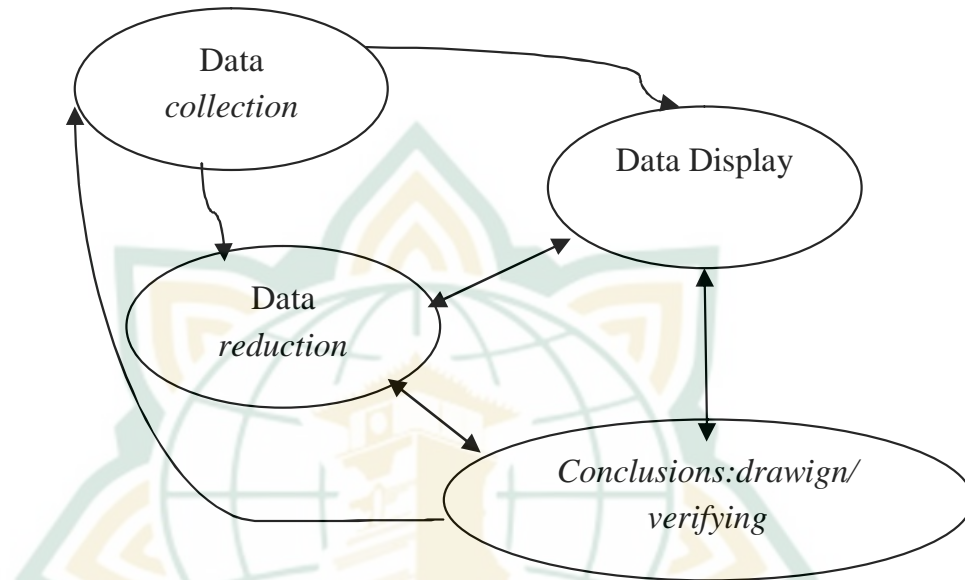
²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. 115

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

²⁷ Sugiyono, 341.

bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.²⁸



Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *grounded* (mendasar).

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.²⁹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih. Aktivitas

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 345.

²⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2002), 126.

dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁰

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok. Langkah kedua adalah analisis data display (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif data disajikan dengan teks yang bersifat naratif. Dan langkah terakhir adalah *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan.

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Hasan analisis kualitatif ialah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan model-model tertentu lainnya. Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam Prastowo yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi. Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Selama proses reduksi data berlangsung, tahapan selanjutnya ialah:

- a. Mengkategorikan data (*Coding*) ialah upaya memilah-milah setiap satuan data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan
- b. Interpretasi data ialah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis atau dengan kata lain, interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 337.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai persepsi pemustaka tentang pustakawan, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dipilih secara sederhana.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif. Maksud dari teks naratif ialah peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya mengenai persepsi pemustaka tentang kinerja pustakawan yang kemudian dibentuk simpulan dan selanjutnya simpulan tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif.³¹

3. *Conclusion/Verifying* (Penarikan simpulan)

Peneliti berusaha menarik simpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proporsi. Pada tahap ini, penulis menarik simpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 18.